

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Kabupaten Semarang sebagai salah satu kabupaten yang cukup berkembang di kawasan Jawa Tengah menjadikan adanya peningkatan aktivitas di segala aspek kehidupan masyarakat, baik dari aspek ekonomi, sosial, dan budaya maupun aspek-aspek yang lainnya. Hal ini dapat dilihat dari pertumbuhan penduduk di Kabupaten Semarang yang mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Terlebih lagi dengan dibangunnya jalan tol Semarang – Ungaran yang semakin menumbuhkan tingkat perekonomian di Kabupaten Semarang khususnya Ungaran.

Melihat perkembangan masyarakat yang semakin meningkat pada tiap tahunnya maka sangatlah diperlukan adanya fasilitas kesehatan yang memadai dan layak untuk para masyarakat sekitar. Kesehatan adalah kebutuhan utama manusia dimanapun manusia berada, selain pangan, sandang, papan dan pendidikan. Sektor ini tidak akan menghilang selama manusia masih mempunyai masalah terhadap kesehatannya.

Wilayah tengah Kabupaten Semarang seperti Kecamatan Bawen, Kecamatan Tuntang, dan Kecamatan Getasan dirasa berada cukup jauh dari pelayanan kesehatan terutama rumah sakit. Jika ingin ke rumah sakit, masyarakat di sekitar kecamatan tersebut biasa ke Rumah Sakit Ken Saras di Kecamatan Bergas, dan Rumah Sakit Ambarawa di Kecamatan Ambarawa. Maka dari itu diperlukan rumah sakit yang representatif di daerah tersebut. Selain itu daerah Kecamatan Bawen dan Kecamatan Tuntang dilewati jalur utama Semarang Solo sehingga rumah sakit yang representatif sangat dibutuhkan untuk mengakomodir kebutuhan layanan kesehatan bagi pengendara kendaraan yang melewatinya.

Selain untuk melayani kebutuhan pelayanan kesehatan bagi masyarakat, Rumah Sakit Tipe B ini diharapkan dapat menjadi salah satu rumah sakit kebanggaan warga Kabupaten Semarang. Maka dari itu, selain memenuhi standar bangunan Rumah Sakit Tipe B, desain bangunan rumah sakit tersebut haruslah menarik baik eksterior, interior, maupun landscape.

### **1.2. Tujuan dan Sasaran**

### **1.2.1. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan sinopsis ini adalah memperoleh judul untuk penyusunan Tugas Akhir yang layak dengan penekanan pada konsep sehingga menghasilkan suatu desain Rumah Sakit Tipe B yang menarik baik dari segi fungsi maupun desainnya.

Sedangkan tujuan dari rumah sakit berdasarkan UU No.44 Tahun 2009 adalah memberikan perlindungan terhadap keselamatan pasien, masyarakat, lingkungan rumah sakit dan sumber daya manusia di rumah sakit.

### **1.2.2. Sasaran**

Tersusunnya usulan langkah-langkah pokok proses (dasar) perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Tipe B melalui aspek-aspek panduan perancangan (design guide lines aspect) dan alur pikir proses penyusunan LP3A dan Desain Grafis yang akan dikerjakan.

## **1.3. Manfaat**

### **1.3.1. Subjektif**

Untuk memenuhi salah satu persyaratan mengikuti Tugas Akhir di Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Diponegoro Semarang dan sebagai acuan untuk melanjutkan ke dalam proses Studio Grafis Tugas Akhir yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari proses pembuatan Tugas Akhir.

### **1.3.2. Objektif**

Sebagai pegangan dan acuan selanjutnya dalam perancangan Rumah Sakit Tipe B di Kabupaten Semarang, selain itu diharapkan dapat bermanfaat sebagai tambahan pengetahuan dan wawasan, baik bagi mahasiswa yang akan menempuh Tugas Akhir maupun bagi mahasiswa arsitektur lainnya dan masyarakat umum yang membutuhkan.

## **1.4. Ruang Lingkup**

Pembahasan diutamakan pada permasalahan-permasalahan dalam lingkup disiplin ilmu arsitektur, antara lain :

1. Bangunan didesain dengan penekanan gaya arsitektur tropis. Gaya arsitektur tropis dipilih karena sesuai dengan iklim Ungaran.
2. Dengan pemilihan gaya arsitektur tropis diharapkan dapat mengefisiensi pemakaian listrik terutama lampu dan AC dengan desain bukaan yang lebar.

### **1.5. Metode Pembahasan**

Pembahasan dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif, yaitu dengan mengumpulkan, memaparkan, kompilasi dan menganalisa data sehingga diperoleh suatu pendekatan program perencanaan dan perancangan untuk selanjutnya digunakan dalam penyusunan program dan konsep dasar perencanaan dan perancangan. Adapun Metode yang dipakai dalam penyusunan penulisan ini antara lain :

**1.5.1 Metode deskriptif**, yaitu dengan melakukan pengumpulan data. Pengumpulan data dilakukan dengan cara : studi pustaka/ studi literatur, data dari instansi terkait, wawancara dengan narasumber, observasi lapangan serta *browsing* internet.

**1.5.2 Metode dokumentatif**, yaitu mendokumentasikan data yang menjadi bahan penyusunan penulisan ini. Cara pendokumentasian data adalah dengan memperoleh gambar visual dari foto-foto yang di hasilkan.

**1.5.3 Metode komparatif**, yaitu dengan mengadakan studi banding terhadap bangunan Rumah Sakit Tipe B di suatu kota atau negara yang sudah ada.

Dari data - data yang telah terkumpul, dilakukan identifikasi dan analisa untuk memperoleh gambaran yang cukup lengkap mengenai karakteristik dan kondisi yang ada, sehingga dapat tersusun suatu Landasan Program Perencanaan dan Perancangan Arsitektur bangunan Rumah Sakit Tipe B.

### **1.6. Sistematika Pembahasan**

Kerangka bahasan laporan perencanaan dan perancangan Tugas Akhir dengan judul Rumah Sakit Tipe B di Kabupaten Semarang adalah sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisikan latar belakang, tujuan dan sasaran, manfaat, metode penulisan dan sistematika bahasan yang mengungkapkan permasalahan secara garis besar serta alur pikir dalam menyusun Landasan Program Perencanaan dan Perancangan (LP3A).

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Membahas mengenai literatur tentang tinjauan umum Rumah Sakit, tugas dan fungsi Rumah Sakit, jenis-jenis rumah sakit, klasifikasi rumah sakit, pelaku dan aktivitas rumah sakit, tinjauan rumah sakit tipe C, serta tinjauan teoritis mengenai standar – standar perancangan ruang, serta tinjauan studi banding rumah sakit tipe C yang sudah ada.

## **BAB III DATA**

Membahas tentang tinjauan Kabupaten Semarang berupa data – data fisik dan nonfisik berupa, seperti letak geografi, luas wilayah, kondisi topografi, iklim, demografi, serta kebijakan tata ruang wilayah di Kabupaten Semarang.

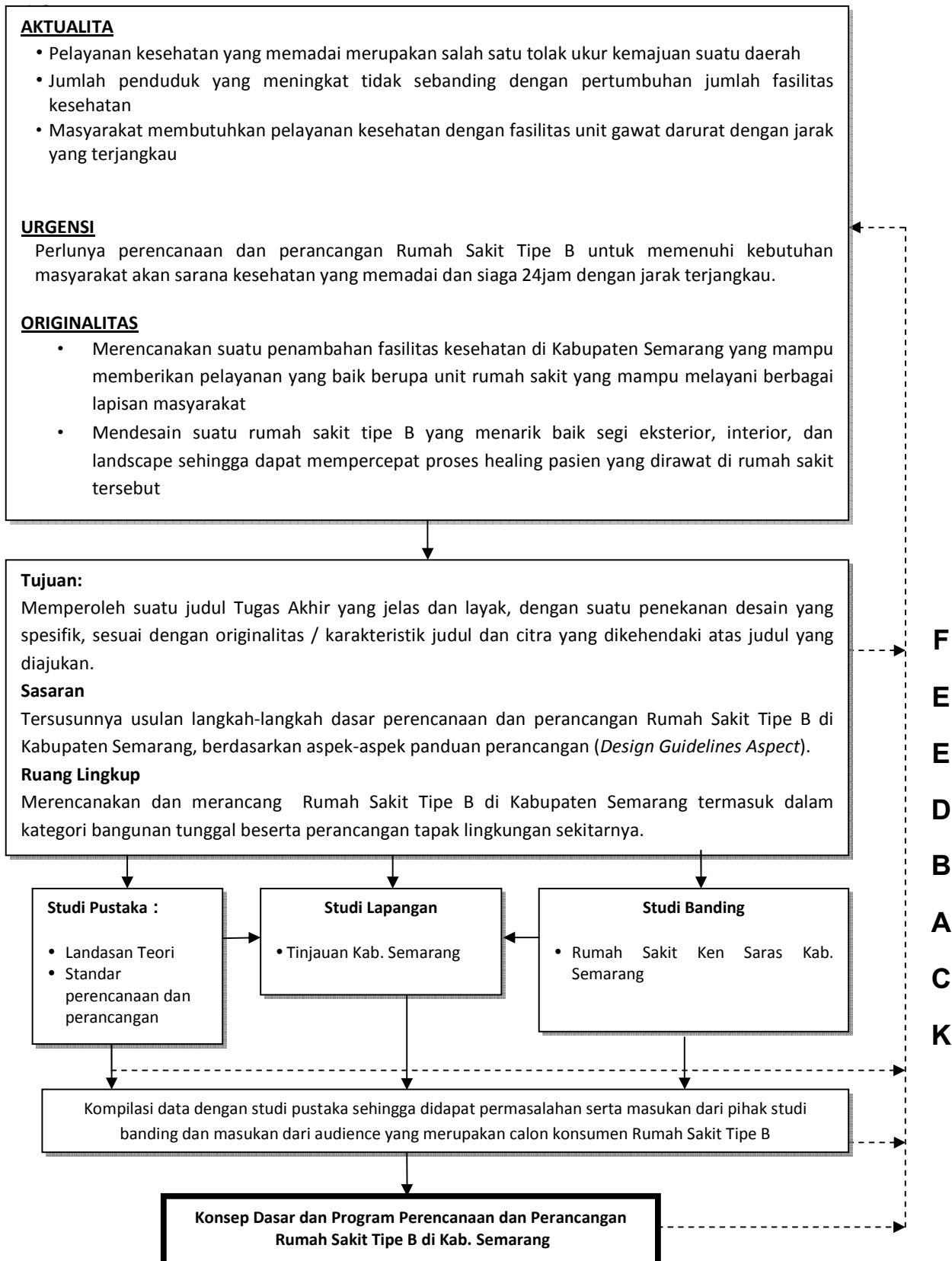
## **BAB IV KESIMPULAN, BATASAN, DAN ANGGAPAN**

Berisi tentang kesimpulan mengenai bab-bab sebelumnya, batasan untuk penyusunan laporan, dan anggapan mengenai proses perencanaan dan perancangan Rumah Sakit Tipe B di Kab. Semarang.

## **BAB V PENDEKATAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN**

Membahas konsep, program, dan persyaratan perencanaan dan perancangan arsitektur untuk Rumah Sakit Tipe B di Kabupaten Semarang.

## 1.7. Alur Pikir



Gambar 1.1  
Diagram Alur Pikir  
Sumber : Pemikiran Penulis, 2013